

Penggunaan Media *Wattpad* pada Pembelajaran Menulis Cerpen Bertema Lingkungan Hidup Berbasis *Case Method* bagi Mahasiswa PBSI FKIP Universitas Tadulako

Ade Nurul Izatti G.Yotolembah ¹

Hasnur Ruslan ²

Nur Halifah ³

¹²³ Universitas Tadulako, Indonesia

¹ Adenurulizatti@gmail.com

² hasnurruslan05.1987@gmail.com

³ nurhalifahfendi3071@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan *Wattpad* dalam pembelajaran menulis cerpen bertema lingkungan hidup dengan metode *case method*. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, di mana peneliti bertindak sebagai instrumen kunci. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk menemukan masalah dan memperoleh solusi melalui wawancara dengan dosen dan mahasiswa. Tes dilakukan untuk mengetahui efektivitas penggunaan *Wattpad* dalam pembelajaran menulis cerpen dengan penilaian ketepatan isi, tokoh/penokohan, latar, alur, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanah cerpen. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi kronologis pembelajaran melalui foto-foto yang mendokumentasikan keaktifan mahasiswa. Objek penelitian adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) pada mata kuliah Penulisan Kreatif Sastra semester genap tahun ajaran 2023/2024. Penelitian ini melibatkan 46 mahasiswa yang dipilih sebagai sampel dari populasi sebanyak 210 mahasiswa Semester VI angkatan 2021 PBSI FKIP Universitas Tadulako. Data penelitian berupa nilai keterampilan menulis cerpen mahasiswa yang bertema lingkungan hidup, yang diperoleh melalui media *Wattpad*. Hasil dari penelitian menunjukkan total nilai keseluruhan sebesar 3.835 dengan rata-rata 83,4, yang masuk dalam kategori baik. Mayoritas mahasiswa mampu menulis cerpen sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *Wattpad* dan metode *case method* terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa. Diharapkan pengajar terus memanfaatkan media digital dan memberikan bimbingan intensif pada setiap aspek penulisan untuk mencapai hasil yang lebih optimal. Penelitian lanjutan diperlukan untuk mengeksplorasi pengaruh variabel lain terhadap hasil pembelajaran menulis mahasiswa.

Kata Kunci: *Wattpad*, *Case Method*, menulis cerpen, lingkungan hidup

Pendahuluan

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang wajib dikuasai oleh mahasiswa. Keterampilan berbahasa ini merupakan keterampilan pada tingkatan tertinggi sehingga membutuhkan kemampuan dan ketekunan (Roysa, 2015). Menulis merupakan kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat dan medianya (Dewi & Sobari, 2018). Menulis mendorong siswa untuk fokus pada penggunaan bahasa yang akurat. Kegiatan ini akan memancing perkembangan bahasa, karena siswa menyelesaikan masalah apa yang tertulis dalam pikiran mereka (Yusuf, et al 2019) Salah satu Keterampilan berbahasa ini

membutuhkan proses untuk berkembang yang melibatkan pengalaman, kesempatan, latihan yang terus menerus.

Dalam proses pembelajaran menulis, kerap kali ditemukan siswa yang masih mengalami kesulitan dalam menulis. Banyak siswa menyatakan bahwa menulis tidak selalu merupakan tugas yang mudah (Dianastiti, et al 2024). Mereka dihadapkan pada perasaan rendah diri, dikuasai perasaan takut menyampaikan ide cerita yang mereka alami sendiri atau yang hanya merupakan imajinasi (Permatasari, 2016). Kondisi siswa seperti ini dialami oleh mahasiswa prodi PBSI Angkatan 2021 dalam menulis cerita pendek. Berdasarkan hasil wawancara dengan terhadap dosen mata kuliah Penulisan Kreatif Sastra, pada saat proses pembelajaran menulis cerita pendek, mahasiswa kesulitan dalam mengembangkan ide melalui tulisan dan sering mengambil tulisan orang lain. Mahasiswa juga tampak kurang menguasai banyak kosa kata sehingga menyebabkan mereka kurang percaya diri terhadap hasil yang ditulis.

Dalam membangkitkan kreativitas mahasiswa dalam menulis, dosen hendaknya mampu memanfaatkan media pembelajaran dengan baik. Media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari dosen kepada mahasiswa agar pembelajaran lebih efektif dan efisien (Fatthurahman, 2021). Sejalan dengan pendapat di atas Jaidi et al, (2014) mengemukakan bahwa dalam pembelajaran menulis perlu menggunakan media interaktif. Peran media sangat besar selain untuk belajar media juga sebagai alat yang digunakan dosen untuk proses pembelajaran agar mahasiswa dalam proses pembelajaran tidak merasa bosan (Nugraheni, 2019). Penggunaan media pembelajaran menjadi poin penting untuk mencapai keberhasilan dalam kegiatan belajar (Ulfah et al, 2016). Dalam pembelajaran menulis saat ini, Menurut Howard-Sukhil, (2024) tidak terlepas dari sastra digital baik digunakan untuk menulis atau pun membaca salah satunya adalah aplikasi *Wattpad*. Aplikasi *Wattpad* dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan. Aplikasi ini juga dijadikan sebagai hiburan untuk mahasiswa agar pembelajaran menulis di dalam kelas tidak monoton dan tidak membosankan. Selain itu, Mahasiswa juga sudah tidak asing dengan aplikasi ini sehingga penggunaan media pembelajaran ini cukup mudah diterapkan. *Wattpad* dalam penggunaannya dapat dimanfaatkan untuk menuliskan sebuah karya, seperti novel, cerpen, bahkan puisi. *Wattpad* dapat dikatakan sebagai sebuah media yang menumbuh kembangkan keterampilan menulis, karena dalam *Wattpad* pengguna mendapatkan komentar dari pengguna lain, komentar biasanya berisi pemberitahuan kesalahan-kesalahan dalam penulisan seperti tanda baca atau tipografi dan sebagainya, tak luput juga adanya dukungan berupa dukungan atau vote jika cerita tersebut bagus dan disukai pembaca lainnya (Syamsiah, 2020).

Wattpad merupakan salah satu conoh dari sekian banyak aplikasi atau media pembelajaran yang dapat digunakan dan sejalan dengan teknologi. Menurut Wahyuni, (2020) salah satu layanan situs web yang juga merupakan sebuah aplikasi berbentuk media sosial yang didedikasikan untuk menulis dan membaca karya sastra adalah *wattpad*. *Wattpad* merupakan sebuah iOs, dan juga telah tersedia di windows phone. Hal ini tentunya sangat memudahkan remaja yang setiap harinya tidak pernah lepas dari telepon pintarnya untuk mengakses sastra hanya dengan sekali klik tanpa harus pergi ke perpustakaan. Fungsi *wattpad* adalah memudahkan para pengakses telepon pintar untuk dapat tetap membaca dengan mengunduh aplikasi *wattpad*. Selain untuk membaca, aplikasi *wattpad* juga dapat melahirkan karya- karya baru dari penulis baru yang mengunggah karyanya pada aplikasi. *Wattpad* merupakan sebuah platform untuk penulis yang memiliki cita-cita dan pengalaman, hal ini memungkinkan mereka untuk mempublikasikan karyanya, mendapatkan umpan balik, dan terhubung dengan penulis

dan pembaca lainnya. Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa wattpad merupakan aplikasi yang dapat diakses melalui gawai, laptop, komputer, dan sebagainya, yang berisi berbagai macam cerita beserta jenisnya. Untuk memaksimalkan penerapan media Wattpad perlu adanya metode yang cocok agar dalam pembelajaran menulis mahasiswa mampu secara optimal mengimplikasikan kemampuannya. Metode *case method* merupakan solusi untuk mengoptimalkan dan mendukung penerapan media Wattpad

Penerapan *case method* pada pembelajaran menulis cerpen didasarkan pada konsep pembelajaran partisipatif berbasis diskusi untuk memecahkan kasus atau masalah. Penerapan metode ini akan mengasah keterampilan berpikir kritis untuk memecahkan masalah, berkomunikasi, berkolaborasi, dan kreativitas. Pada proses pembelajaran menulis cerpen, mahasiswa dapat diberikan tugas untuk menulis cerpen bertema lingkungan hidup yang ada di daerahnya masing-masing atau di lingkungan sekitar. Hal ini bertujuan agar mahasiswa mampu mengidentifikasi masalah-masalah pada lingkungan hidup di daerahnya maupun pada lingkungan sekitarnya yang kemudian akan mereka temukan solusi dari permasalahan tersebut, sehingga hal tersebut dapat memotivasi kreativitas mahasiswa dalam menulis cerpen melalui *wattpad*. Hal ini juga dapat menjadi sarana promosi bagi pembaca agar dapat melihat potensi yang dimiliki daerah atau lingkungan sekitar. Model pembelajaran *case method* memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan potensi diri, aktualisasi diri, berinovasi, menemukan solusi dari kasus yang akan didiskusikan. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi para dosen pengampu mata kuliah dalam mengambil keputusan penilaian akhir. Pada pembelajaran *Case Method*, mahasiswa difokuskan kepada pencapaian prestasi yang unggul, jangan sampai potensi tetap menjadi potensi. Sebagai dosen, setiap perkuliahan yang dilaksanakan selalu melakukan rekonstruksi dari hasil pembelajaran yang telah diberikan. Sebagaimana pengertian yang disampaikan (Yin, 2014).

Dengan munculnya isu dan masalah dalam studi kasus, menjadikan wadah bagi mahasiswa meletakkan dirinya sebagai si pengambil keputusan dari persoalan yang ditemukan pada objek kasus yang ditampilkan, sehingga mahasiswa tidak hanya mengetahui atau memahami persoalan yang telah didiskusikan tetapi juga berpikir untuk menemukan solusi terkait persoalan dengan adanya penerapan metode kasus ini, maka pembelajaran partisipatif berbasis diskusi pemecahan masalah akan merangsang, meningkatkan keterampilan berpikir kritis untuk memecahkan masalah, berkomunikasi aktif, berkolaborasi dan berinovasi. Berdasarkan penjelasan di atas, penulis akan melakukan penelitian tentang bagaimana penggunaan media wattpad pada pembelajaran menulis cerpen bertema lingkungan hidup berbasis *case method* bagi mahasiswa PBSI FKIP Universitas Tadulako.

Metode

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Sugiyono, (2017) menyatakan penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi yang alamiah, peneliti sebagai instrumen kunci. Data dalam penelitian ini berupa angka yang akan dideskripsikan. Angka tersebut diperoleh dari nilai keterampilan menulis cerpen mahasiswa PBSI bertema lingkungan hidup melalui media *Wattpad*. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Semeseter VI angkatan 2021 PBSI FKIP Universitas Tadulako yang terdaftar pada mata kuliah penulisan kreatif sastra, semester genap 2023/2024 yang berjumlah

210 orang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 46 orang. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, tes dan dokumentasi. (1) Observasi dilakukan di awal penelitian sebagai tahapan menemukan masalah sehingga dapat diperoleh solusi dari permasalahan tersebut. Pada tahap observasi dilakukan dengan mewawancarai dosen dan mahasiswa terkait pembelajaran keterampilan menulis cerpen pada mata kuliah penulisan kreatif sastra. (2) Tes dilakukan untuk mengetahui penggunaan Media Wattpad pada Pembelajaran Menulis Cerpen bertema Lingkungan Hidup berbasis Case Method bagi Mahasiswa PBSI FKIP Universits Tadulako. Instrumen tes yang digunakan yaitu tes menulis cerpen dengan memperhatikan ketepatan isi dengan judul, tokoh/penokohan, latar, alur, sudut pandang, gaya bahasa, dengan amanah yang disampaikan dalam cerpen melalui media wattpad. (3) Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kronologis pembelajaran. Dokumentasi berupa foto yang digunakan untuk mendokumentasikan keaktifan mahasiswa pada proses pembelajaran keterampilan menulis cerpen bertema lingkungan hidup berbasis case method bagi mahasiswa PBSI FKIP Universits Tadulako melalui media wattpad.

Hasil

Berdasarkan data temuan hasil penelitian, tim peneliti memperoleh nilai menulis cerita pendek. Nilai tersebut diperoleh menggunakan rubrik penilaian Tes yang digunakan untuk mengetahui penggunaan Media Wattpad pada Pembelajaran Menulis Cerpen bertema Lingkungan Hidup berbasis *Case Method* bagi Mahasiswa PBSI FKIP. Instrumen tes yang digunakan yaitu tes menulis cerpen dengan memperhatikan (1) ketepatan isi dengan judul, (2) tema, (3) alur, (4) latar, (5) tokoh/penokohan, (6) sudut pandang, (7) gaya bahasa, dengan (8) amanah yang disampaikan dalam cerpen melalui media Wattpad. Total nilai keseluruhan 46 mahasiswa berjumlah 3.835 dengan nilai rata-rata 83,4 pada kriteria Baik. Berikut tabel 1. Nilai menulis cerita pendek mahasiswa melalui media Wattpad.

Tabel 4.1 Nilai Menulis Cerita Pendek melalui Wattpad

No	Mahasiswa	Skor Perolehan	Nilai Akhir	Kriteria
1	M1	76	59,4	Sangat Kurang
2	M2	72	56,3	Sangat Kurang
3	M3	112	87,5	Baik
4	M4	108	84,4	Baik
5	M5	88	68,8	Kurang
6	M6	120	93,8	Sangat Baik
7	M7	108	84,4	Baik
8	M8	96	75,0	Cukup
9	M9	92	71,9	Cukup
10	M10	120	93,8	Sangat Baik
11	M11	116	90,6	Sangat Baik
12	M12	108	84,4	Baik
13	M13	104	81,3	Baik
14	M14	116	90,6	Sangat Baik
15	M15	112	87,5	Baik
16	M16	80	62,5	Kurang
17	M17	108	84,4	Baik

18	M18	100	78,1	Cukup
19	M19	120	93,8	Sangat Baik
20	M20	116	90,6	Sangat Baik
21	M21	104	81,3	Baik
22	M22	120	93,8	Sangat Baik
23	M23	120	93,8	Sangat Baik
24	M24	92	71,9	Cukup
25	M25	120	93,8	Sangat Baik
26	M26	84	65,6	Kurang
27	M27	116	90,6	Sangat Baik
28	M28	88	68,8	Kurang
29	M29	108	84,4	Baik
30	M30	120	93,8	Sangat Baik
31	M31	120	93,8	Sangat Baik
32	M32	88	68,8	Kurang
33	M33	116	90,6	Sangat Baik
34	M34	104	81,3	Baik
35	M35	120	93,8	Sangat Baik
36	M36	108	84,4	Baik
37	M37	112	87,5	Baik
38	M38	120	93,8	Sangat Baik
39	M39	120	93,8	Sangat Baik
40	M40	97	75,8	Cukup
41	M41	120	93,8	Sangat Baik
42	M42	128	100,0	Sangat Baik
43	M43	100	78,1	Cukup
44	M44	104	81,3	Baik
45	M45	80	62,5	Kurang
46	M46	128	100,0	Sangat Baik
Jumlah			3.835	
Rata-rata			83,4	Baik

Berdasarkan Tabel 1 di atas, dapat disimpulkan bahwa ada lima kategori nilai yang didapatkan siswa, yaitu sangat kurang, kurang, cukup, baik, dan sangat baik. Dari kelima kategori tersebut jumlah mahasiswa yang memperoleh nilai pada rentan nilai 0-59 pada kriteria sangat kurang berjumlah 2 orang. Mahasiswa yang memperoleh nilai pada rentan nilai 60-69 pada kriteria kurang berjumlah 6 orang. Mahasiswa yang memperoleh nilai pada rentan nilai 70-79 pada kriteria cukup berjumlah 6 orang. Mahasiswa yang memperoleh pada rentan nilai 80-89 pada kriteria baik berjumlah 13 orang. Mahasiswa yang memperoleh pada rentan nilai 90-100 pada kriteria sangat baik berjumlah 19 orang.

Adanya penggunaan media wattpad, hasil menulis cerita pendek bertema lingkungan hidup berbasis Case Method mengalami peningkatan. Hal ini dapat dipengaruhi oleh adanya keunggulan dan kelebihan dari aplikasi wadpadd sebagai media atau wadah untuk menulis berbagai karya dan ide, salah satunya adalah cerita pendek, sehingga wattpad cocok untuk digunakan dalam pembelajaran sebagai bahan ajar berupa media yang baru bagi pembelajaran menulis cerita pendek. Adapun peningkatan yang diperoleh dalam menggunakan aplikasi wattpad adalah sebagai berikut

1. Mudah diakses

Aplikasi wattppadd, sangat mudah di akses baik pembaca ataupun penulis, dapat di akses dilakukan oleh siapapun. Tentunya dengan cara mendownload aplikasi di goggle play store. Dalam hal ini , tentunya siswa akan menulis cerita terbaiknya, karena cerita yang di unggah dapat dibaca oleh semua orang

2. Banyak Pilihan cerita dan beragam genre

Wattpad menawarkan berbagai genre cerita, sehingga mahasiswa dapat bereksperimen dengan gaya penulisan yang berbeda-beda dan menemukan minat menulis yang sebenarnya. Pilihan cerita yang diinginkan oleh pembaca atau penulis dapat di akses dengan mudah melalui fitur pencarian.

3. Minim Plagiarisme

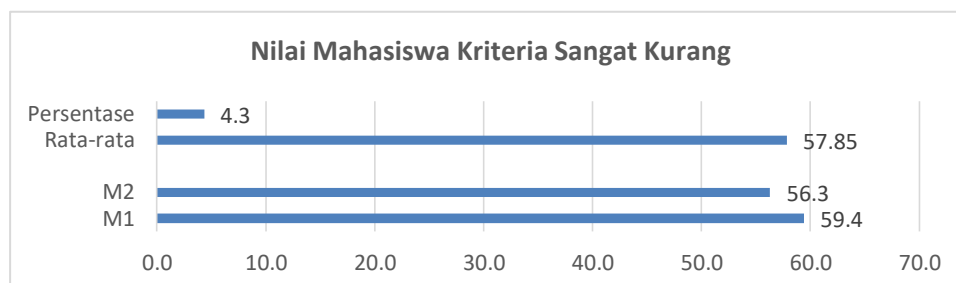
Dalam aplikasi wattpad terdapat fitur untuk memberikan komentar pada setiap cerita yang diunggah oleh siswa. Fitur tersebut dapat diakses oleh pengguna wattpad lainnya. Fitur ini dapat digunakan sebagai tempat untuk mendukung karya lain, memberikan kritik atau saran secara terbuka dengan tujuan untuk memperbaiki karya dari siswa. Oleh sebab itu, dari adanya fitur tersebut, akan meminimalisir tindakan plagiarisme atau meniru karya lain. Maka dari itu, pembaca secara tidak langsung menjadi pengawa untuk menilai kesamaan cerita pada setiap cerita yang telah dibaca.

4. Peningkatan Kepercayaan Diri

Mempublikasi karya tulis di Wattpad khususnya cerita pendek dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa sebagai penulis, dan setiap komentar posited dari pembaca akan menjadi dorongan besar bagi mahasiswa untuk terus berkarya

Selanjutnya tim peneliti mencari nilai rata-rata dan persentase pada tiap kriteria penilaian. Berikut dapat dilihat dalam gambar di bawah ini.

Gambar 1. Nilai Mahasiswa Kriteria Sangat Kurang



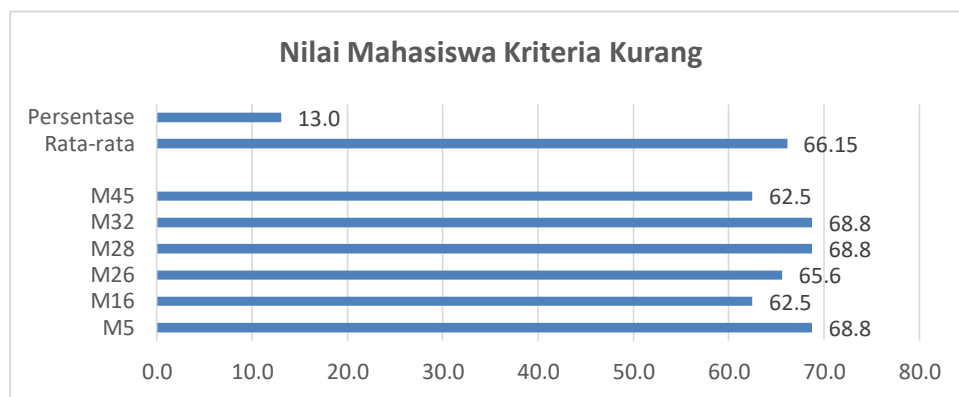
Gambar 1 menunjukkan distribusi nilai mahasiswa pada kategori sangat kurang. Sebanyak 2 mahasiswa memperoleh nilai dalam rentang 0-59 dengan nilai rata-rata 4,3 dan persentase 57,85%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa dalam kategori ini mengalami kesulitan yang signifikan dalam menulis cerpen yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Nilai rata-rata yang rendah pada kategori sangat kurang menunjukkan bahwa mahasiswa kesulitan dalam menyesuaikan isi cerpen dengan judul yang dipilih. Hal ini mungkin disebabkan oleh kurangnya pemahaman mahasiswa tentang cara mengembangkan ide cerita yang konsisten dengan judul.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa masih menghadapi kesulitan yang signifikan dalam menulis cerpen yang memenuhi kriteria penilaian. Penggunaan media Wattpad memiliki potensi besar untuk meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa, namun perlu disertai dengan bimbingan dan pendampingan yang lebih intensif untuk membantu mahasiswa memahami dan menerapkan kriteria penilaian dengan lebih baik. Menurut teori pembelajaran berbasis media, penggunaan

media dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa (Sutisna, et al 2020). Wattpad sebagai platform digital menyediakan akses mudah bagi mahasiswa untuk membaca dan menulis cerpen, yang dapat meningkatkan keterampilan menulis mereka. Penelitian Terdahulu Penelitian oleh Pratiwi, (2023) menemukan bahwa penggunaan media digital seperti Wattpad dalam pembelajaran menulis dapat meningkatkan kreativitas dan kemampuan menulis siswa.

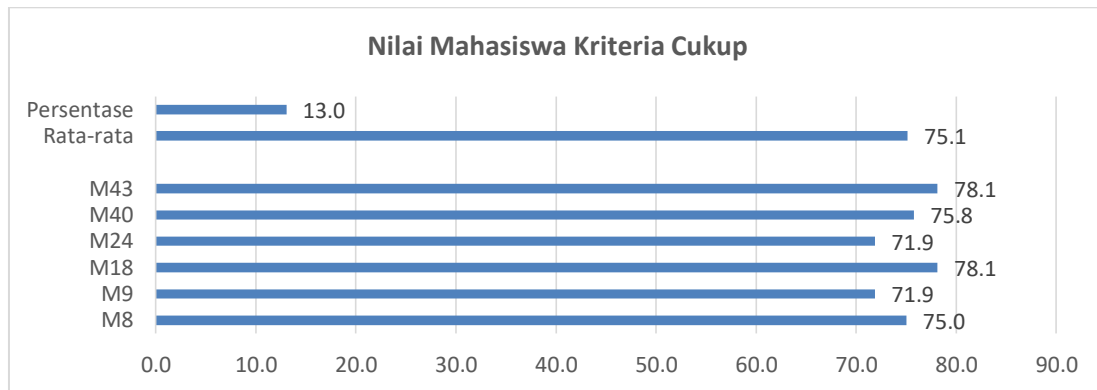
Dari deskripsi di atas, terlihat bahwa mahasiswa yang masuk dalam kategori sangat kurang menghadapi berbagai kesulitan dalam menulis cerpen dengan tema lingkungan hidup. Meskipun menggunakan media Wattpad, mereka membutuhkan bimbingan tambahan untuk menguasai aspek-aspek penting dalam penulisan cerpen. Pembelajaran yang lebih intensif dan terfokus pada setiap indikator penilaian dapat membantu mereka meningkatkan keterampilan menulis dan mencapai hasil yang lebih baik.

Gambar 2. Nilai Mahasiswa Kriteria Kurang



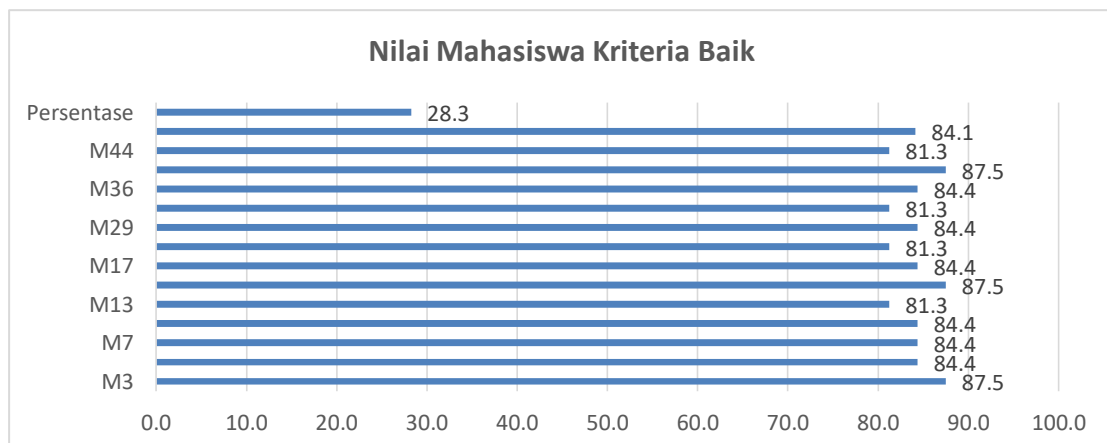
Gambar 2 menunjukkan distribusi nilai mahasiswa pada kategori kurang. Sebanyak 6 mahasiswa memperoleh nilai dalam rentang 60-69 dengan nilai rata-rata 66,15 dan persentase 13,0%. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun masih ada kekurangan, mahasiswa dalam kategori ini memiliki pemahaman yang lebih baik tentang penulisan cerpen dibandingkan dengan kategori sangat kurang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa dalam kategori kurang memiliki pemahaman yang lebih baik dalam menulis cerpen dibandingkan kategori sangat kurang, namun masih ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki. Penggunaan media Wattpad dan *Case method* memiliki potensi besar untuk meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa, namun perlu disertai dengan bimbingan dan pendampingan yang lebih intensif agar mahasiswa dapat memahami dan menerapkan kriteria penilaian dengan lebih baik.

Gambar 3. Nilai Mahasiswa Kriteria Cukup



Gambar 3 menunjukkan distribusi nilai mahasiswa pada kategori cukup. Sebanyak 6 mahasiswa memperoleh nilai dalam rentang 70-79 dengan nilai rata-rata 75,1 dan persentase 13%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa dalam kategori ini memiliki pemahaman yang cukup baik dalam menulis cerpen, meskipun masih ada ruang untuk perbaikan. Mahasiswa dalam kategori cukup mampu menghubungkan isi cerpen dengan judul secara memadai. Mereka menunjukkan pemahaman yang baik tentang bagaimana menjaga konsistensi antara isi cerita dan judul. Namun, masih ada beberapa cerita yang bisa lebih diperbaiki dalam hal relevansi dan pengembangan detail. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa dalam kategori cukup memiliki pemahaman yang baik dalam menulis cerpen, meskipun masih ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki. Penggunaan media Wattpad dan metode kasus memiliki potensi besar untuk meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa, namun perlu disertai dengan bimbingan dan pendampingan yang lebih intensif.

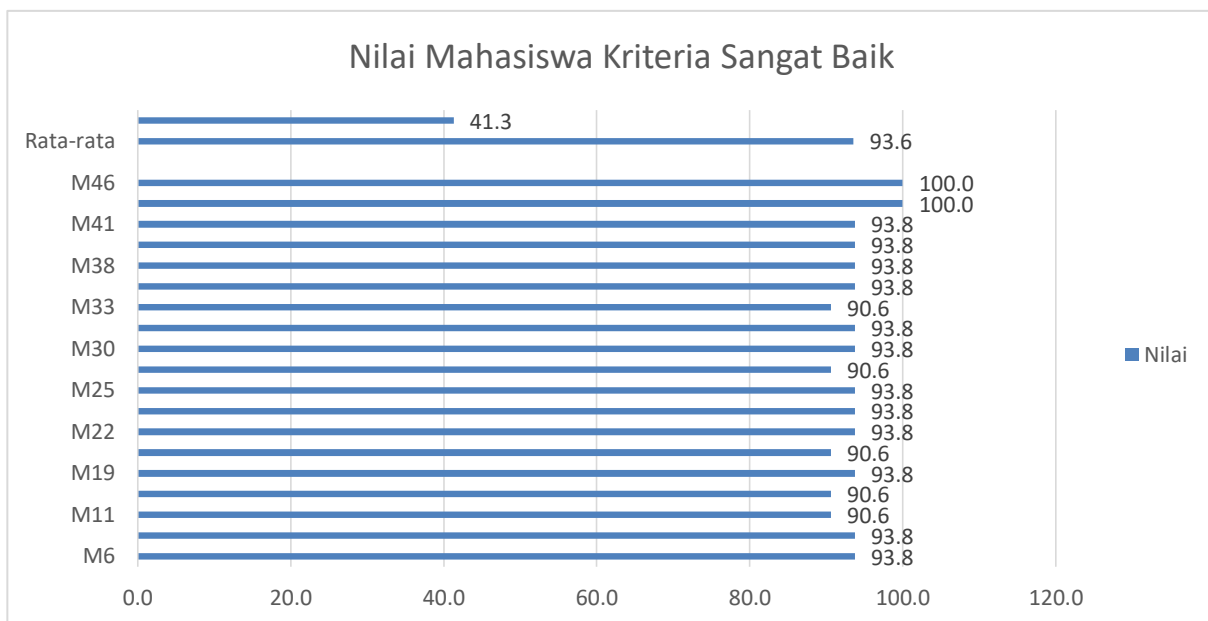
Gambar 4. Nilai Mahasiswa Kriteria Baik



Gambar 4 menunjukkan distribusi nilai mahasiswa pada kategori baik. Sebanyak 13 mahasiswa memperoleh nilai dalam rentang 80-89 dengan nilai rata-rata 84,1 dan persentase 28,3%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa dalam kategori ini memiliki pemahaman yang baik dalam menulis cerpen dan mampu mengaplikasikan kriteria penilaian dengan cukup baik. Pada indikator “Ketepatan Isi dengan Judul” memperoleh kategori baik, hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa mampu menghubungkan isi cerpen dengan judul. Cerpen mereka konsisten dengan judul dan berhasil menangkap

inti cerita yang relevan. Menurut Widiyastuti, et al (2023) ketepatan isi dengan judul sangat penting untuk memastikan cerita tetap fokus dan relevan. Penelitian oleh Hasanah, (2015) juga menunjukkan bahwa kemampuan menghubungkan isi cerita dengan judul dapat meningkatkan kualitas naratif cerita. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa dalam kategori baik memiliki pemahaman yang baik dalam menulis cerpen dan mampu mengaplikasikan kriteria penilaian dengan cukup baik. Penggunaan media Wattpad dan *case method* memiliki potensi besar untuk meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa, namun perlu disertai dengan bimbingan dan pendampingan yang lebih intensif agar mahasiswa dapat terus meningkatkan kemampuan mereka dan mencapai hasil yang lebih baik.

Gambar 5. Nilai Mahasiswa Kriteria Sangat Baik



Pada gambar 5. Nilai mahasiswa kriteria sangat baik tergambar dari 19 orang yang nilainya masuk pada kriteria sangat baik memperoleh nilai rata-rata 93,6 dengan persentase 41,3%. Secara umum, nilai rata-rata 93,6 dengan persentase 41,3% dari 19 siswa menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mencapai kemampuan menulis cerpen dengan sangat baik. Kriteria penilaian yang digunakan dalam tes ini, yaitu konten dengan judul, tema, alur, latar, tokoh/penokohan, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanah, merupakan aspek penting dalam penulisan cerpen yang berkualitas. Adapun pembahasan masing-masing indikator sebagai berikut:

Pada indikator “Ketepatan Isi dengan Judul” mahasiswa yang termasuk dalam kategori sangat baik mampu menciptakan judul yang sesuai dan relevan dengan isi cerita. Judul yang dipilih tidak hanya menarik, tetapi juga mencerminkan inti cerita yang mereka tulis. Mereka memiliki kemampuan untuk menghubungkan judul dengan tema dan alur cerita secara logis dan kuat. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa mampu berpikir kritis dalam menyelaraskan antara judul dan isi cerita. Temuan tersebut sejalan dengan pendapat Maarip, (2018) bahwa kesesuaian isi dengan judul menyatakan bahwa judul adalah “gambaran inti” dari sebuah cerita. Indikator “Tema” mahasiswa cenderung dapat memilih tema yang beragam, terutama karena kebebasan yang diberikan melalui platform Wattpad yang memungkinkan mereka mengeksplorasi ide-ide baru.

Mahasiswa dengan nilai sangat baik memiliki kepekaan tinggi dalam memilih dan mengeksplorasi tema.

Pada Indikator “alur” mahasiswa yang memperoleh nilai sangat baik mampu mengatur alur cerita dengan rapi, mulai dari pengenalan, konflik, hingga resolusi yang logis. Mereka berhasil membuat alur cerita yang mudah diikuti oleh pembaca, menunjukkan penguasaan terhadap aspek penting dalam struktur. Alur merupakan salah satu aspek penting dalam penulisan cerita yang baik. Alur yang terstruktur dengan baik memberikan pengalaman membaca yang menarik dan mudah diikuti. Teori strukturalisme naratif dari Todorov mengemukakan bahwa alur yang baik harus mencakup tahap pengenalan, konflik, klimaks, dan resolusi (Al-Ma’ruf, 2017). Siswa yang memperoleh nilai sangat baik dalam penulisan cerpen pada umumnya mampu mengelola alur cerita dengan jelas dan logis, sesuai dengan teori tersebut. Penelitian dari Layinah, et al, (2023) juga menemukan bahwa alur yang koheren dalam cerpen siswa dapat ditingkatkan melalui penggunaan media digital seperti Wattpad.

Pada indikator “latar” mahasiswa yang mendapat nilai sangat baik menunjukkan kemampuan mendeskripsikan latar tempat, waktu, dan suasana dengan detail dan jelas. Latar belakang dalam cerpen memperkaya cerita, menciptakan suasana yang tepat untuk mendukung alur. Temuan di lapangan juga menunjukkan bahwa mahasiswa mampu menggunakan latar untuk memperkuat emosi yang ingin disampaikan, baik dalam bentuk deskripsi suasana yang menghidupkan cerita maupun melalui latar yang relevan dengan karakter dan konflik. Latar belakang yang diciptakan terasa imersif, membuat pembaca dapat membayangkan dan merasakan suasana cerita secara lebih baik. Asmani, (2016) menyatakan bahwa latar memiliki peran krusial dalam membangun suasana yang sesuai dengan cerita. Siswa yang mendapatkan nilai sangat baik telah menunjukkan kemampuannya dalam menghadirkan latar yang mendukung dan relevan, sehingga cerita menjadi lebih hidup.

Pada Indikator “Tokoh dan Penokohan” mahasiswa yang berada dalam kategori sangat baik berhasil menciptakan karakter yang mendalam dan realistis. Mereka mampu menggambarkan karakter dengan sifat-sifat yang jelas, perkembangan karakter yang logis, serta motivasi yang kuat dalam cerita. Tokoh yang mereka ciptakan tidak bersifat statistik, melainkan berkembang seiring dengan perkembangan alur cerita, sehingga tokoh-tokoh tersebut merasa hidup dan relevan dengan konflik yang dihadapi. Indikator “Sudut Pandang” mahasiswa yang tergolong dalam kategori sangat baik dalam menulis cerpen melalui media Wattpad menunjukkan kemampuan yang kuat dalam memilih dan menerapkan sudut pandang (*point of view*) secara konsisten dan tepat. Mereka memiliki pemahaman yang baik tentang bagaimana penggunaan sudut pandang dapat mempengaruhi cara cerita disampaikan serta bagaimana pembaca memahami dan terlibat dengan narasi.

Mahasiswa dalam kategori ini mampu menentukan sudut pandang yang paling sesuai dengan kebutuhan cerita mereka, baik itu sudut pandang orang pertama (narator sebagai pelaku dalam cerita) atau sudut pandang orang ketiga (narator di luar cerita, dengan pengamatan terbatas atau serba tahu). Menurut Wolfgang Iser, interaksi antara pembaca dan teks menciptakan makna. Pilihan sudut pandang dapat membentuk cara pembaca membangun imajinasi dan keterhubungan emosional dengan karakter (Oktrifianty, 2021). Penelitian oleh Pratiwi, et al (2024) menunjukkan bahwa pemilihan sudut pandang yang tepat dapat meningkatkan keterlibatan pembaca. Sudut pandang orang pertama, misalnya, seringkali membuat pembaca lebih terhubung dengan pengalaman karakter. Penjelasan tersebut sesuai dengan temuan bahwa mahasiswa dengan kemampuan sangat baik dalam menulis cerpen melalui Wattpad menunjukkan

penguasaan yang mendalam tentang sudut pandang. Mereka tidak hanya memilih sudut pandang yang sesuai, tetapi juga memahami dampaknya terhadap keseluruhan cerita. Melalui teori dan penelitian yang relevan, terlihat jelas bahwa penguasaan sudut pandang adalah kunci dalam menciptakan narasi yang menarik dan efektif.

Indikator “Gaya Bahasa” Siswa dengan nilai sangat baik mampu menggunakan gaya bahasa yang variatif, kreatif, dan sesuai dengan suasana cerita. Mereka mampu memilih diksi yang tepat, menggunakan metafora atau personifikasi untuk memperindah kalimat tanpa terkesan berlebihan. Gaya bahasa mereka mencerminkan keunikan penulis, memberikan ritme yang menarik dalam setiap paragraf, sehingga cerita terasa lebih hidup dan menarik untuk diikuti. Penggunaan Wattpad memungkinkan siswa mengembangkan gaya bahasa mereka melalui paparan berbagai jenis karya, yang memperkaya kemampuan mereka dalam menulis. Gaya bahasa yang baik mencerminkan kemampuan siswa dalam memilih kata dan menyusun kalimat yang efektif dan estetis. Sujarwoko, (2021) menjelaskan bahwa gaya bahasa merupakan elemen penting dalam memperindah cerita dan memperkuat pesan yang ingin disampaikan. Siswa dengan nilai sangat baik mampu menggunakan gaya bahasa yang variatif dan sesuai dengan konteks cerita, sehingga cerita yang mereka tulis memiliki daya tarik tersendiri. Wattpad memungkinkan siswa untuk mengembangkan gaya bahasa mereka melalui interaksi dengan cerpen-cerpen karya penulis lain yang diunggah pada platform tersebut

Indikator “Amanah” mahasiswa dalam kategori sangat baik mampu menyampaikan amanah atau pesan moral dengan cara yang halus dan tidak terkesan menggurui. Mereka menyisipkan nilai-nilai moral melalui pengembangan alur cerita atau perkembangan karakter tanpa harus menuliskannya secara eksplisit. Pesan moral yang disampaikan terasa menyatu dengan cerita, sehingga pembaca dapat memikirkannya tanpa merasa dipaksa untuk menerima pesan tersebut. Hal ini menunjukkan kedewasaan mahasiswa dalam menulis, di mana mereka mampu menyeimbangkan antara cerita yang menarik dan nilai-nilai moral yang disampaikan. Amanah atau pesan moral menjadi elemen penting yang harus disampaikan dalam sebuah cerita. Amanah yang jelas memberikan nilai tambah pada cerita dan menjadikan karya sastra memiliki makna yang lebih dalam (Eliyana, et al 2022). mahasiswa dengan nilai sangat baik mampu merumuskan pesan moral yang tersampaikan secara halus dan tidak terkesan menggurui.

Pembahasan

Media Penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) memiliki kemampuan yang baik dalam menulis cerpen bertema lingkungan hidup berbasis metode kasus (*Case Method*) dengan menggunakan media Wattpad. Hal ini terlihat dari total nilai keseluruhan 46 mahasiswa yang mencapai 3.835 dengan nilai rata-rata 83,4, yang masuk dalam kriteria baik. Total nilai keseluruhan dari 46 mahasiswa yang mengikuti penelitian ini berjumlah 3.835, dengan nilai rata-rata 83,4, yang termasuk dalam kriteria baik. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa mampu menulis cerpen dengan baik, sesuai dengan kriteria penilaian yang telah ditetapkan. Penggunaan media Wattpad dan metode kasus memiliki potensi besar untuk meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa, namun perlu disertai dengan bimbingan dan pendampingan yang lebih intensif agar mahasiswa dapat terus meningkatkan kemampuan mereka dan mencapai hasil yang lebih baik. Penggunaan

teori pembelajaran berbasis media dan penelitian terdahulu mendukung bahwa pendekatan ini efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar mahasiswa. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Layinah, (2023) yang berjudul "Penggunaan Media Wattpad dalam Pembelajaran Daring Menulis Cerita Pendek di SMAN 1 Abiansemal" yang menunjukkan bahwa kompetensi menulis cerita pendek menggunakan media wattpad mampu meningkatkan hasil belajar menulis siswa.

Ketepatan isi dengan judul menunjukkan bahwa mahasiswa mampu menjaga konsistensi antara isi cerita dan judul sehingga inti cerita tetap fokus dan relevan. Hal ini sejalan dengan pendapat Menurut Afifah, (2022) menjaga konsistensi ini sangat penting untuk memastikan cerita mudah dipahami oleh pembaca. Hasil penrlitian juga menunjukkan bahwa mahasiswa juga mampu mengembangkan tema lingkungan hidup dengan baik dan mendalam. Mereka mengeksplorasi berbagai aspek tema secara detail dan relevan, seperti yang ditemukan dalam penelitian oleh Simanjuntak, (2021) bahwa pemahaman mendalam tentang tema sangat penting untuk menghasilkan cerita yang kaya dan bermakna. Dalam hal alur, mahasiswa mampu menyusun cerita yang teratur, logis, dan menarik. Alur cerita mereka konsisten dan mampu menjaga perhatian pembaca dari awal hingga akhir. Fahmy, et al (2024) menyatakan bahwa alur yang baik harus memiliki eksposisi, klimaks, dan resolusi yang jelas. Hal ini menunjukkan bahwa alur cerita yang terstruktur dengan baik dapat meningkatkan keterlibatan pembaca.

Deskripsi latar cerita oleh mahasiswa mampu membangun suasana dan mendukung keseluruhan cerita dengan baik. Nurgiyantoro, (2018) menekankan pentingnya latar dalam membangun suasana cerita. Pendapat tersebut sejalan dengan hasil penelitian bahwa deskripsi latar yang baik memperkuat imersi pembaca dalam cerita. Dalam pengembangan karakter, mahasiswa mampu menggambarkan karakter yang kompleks dan mendalam dengan motivasi yang jelas dan relevan dengan cerita.

Mahasiswa juga menunjukkan kemampuan yang baik dalam memilih dan menggunakan sudut pandang yang konsisten dan sesuai dengan cerita. Pratiwi, et al (2024) menyatakan bahwa sudut pandang yang tepat membantu pembaca memahami cerita dengan lebih baik, dan penelitian oleh Layinah, et al (2023) menunjukkan bahwa penggunaan sudut pandang yang efektif memperkuat narasi dan meningkatkan keterlibatan pembaca. Gaya bahasa yang digunakan oleh mahasiswa variatif, jelas, dan indah, menunjukkan kemampuan menulis dengan kejelasan dan keindahan bahasa yang menarik. Sujarwoko, (2021) menyatakan bahwa gaya bahasa yang baik harus mampu menarik perhatian pembaca dan menambah nilai artistik cerita. Hal ini juga sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Afifah, et al (2022) bahwa gaya bahasa yang variatif dan jelas meningkatkan keindahan dan daya tarik cerita.

Terakhir, mahasiswa mampu menyampaikan pesan moral atau amanah cerita dengan jelas dan relevan, menyisipkan nilai-nilai lingkungan hidup ke dalam cerita dengan baik. Penelitian oleh Fahmy, et al (2024) menunjukkan bahwa pesan moral yang kuat dan relevan meningkatkan kualitas dan dampak cerita. Hal ini juga sejalan dengan pendapat Nurgiyantoro, (2018) yang menekankan pentingnya penyampaian pesan moral yang jelas dalam cerita untuk meningkatkan dampak emosional pada pembaca. Secara keseluruhan, penggunaan media Wattpad dan metode kasus terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa, dengan dukungan teori pembelajaran berbasis media oleh Utami, (2018) yang menyatakan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Penelitian oleh Ananda, & Rakhmawati, (2022) juga mendukung efektivitas penggunaan media digital dan metode kasus dalam pembelajaran menulis, menunjukkan bahwa pendekatan ini

memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar mahasiswa.

Simpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) memiliki kemampuan yang baik dalam menulis cerpen bertema lingkungan hidup dengan menggunakan media Wattpad dan metode kasus. Dengan total nilai keseluruhan 3.835 dari 46 mahasiswa dan rata-rata 83,4, mayoritas mahasiswa berhasil memenuhi kriteria penilaian yang ditetapkan. Aspek-aspek seperti ketepatan isi dengan judul, pengembangan tema, penyusunan alur, deskripsi latar, pengembangan karakter, sudut pandang, gaya bahasa, dan penyampaian pesan moral menunjukkan hasil yang positif. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan media digital dan metode kasus dapat meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa secara signifikan. Berdasarkan temuan penelitian, disarankan agar pengajar terus memanfaatkan media Wattpad dalam proses pembelajaran menulis untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan naratif mahasiswa. Untuk penelitian lebih lanjut juga perlu dilakukan untuk mengeksplorasi pengaruh variabel lain, seperti motivasi belajar dan jenis penilaian, terhadap hasil pembelajaran menulis mahasiswa.

Daftar Pustaka

- Afifah, A., Yulistio, D., & Kurniawan, R. (2022). Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Kota Bengkulu. *Diksa: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(6), 72-82.
- Al-Ma'ruf, A. I., & Nugrahani, F. (2017). *Pengkajian sastra*. Surakarta: CV. Djiwa Amarta.
- Ananda, I., & Rakhmawati, A. (2022). Pembelajaran sastra populer sebagai peningkatan literasi digital dengan penggunaan media aplikasi Wattpad: Studi kasus. *Research in Education and Technology (REGY)*, 1(1), 36-45.
- Asmani, J. M. M. (2016). *Tips Efektif Cooperative Learning: Pembelajaran Aktif, Kreatif, dan Tidak Membosankan*. Diva Press.
- Dewi, S. M., & Sobari, T. (2018). Pembelajaran Menulis Teks Cerpen dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Berbasis Masalah pada Siswa Kelas XI SMK Citra Pembaharuan. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(6), 989-997.
- Dianastiti, F. E., Suwandi, S., & Setiawan, B. (2024). Contributing Factors and Challenges in Mastering Academic Writing Skills: Multiple Case Studies of Deaf Students in Inclusive Universities in Indonesia. *International Journal of Language Education*, 1(8), 20-35. <https://doi.org/https://doi.org/10.26858/ijole.v8i1.60905>
- Eliyana, R., Mustika, R. I., & San Fauziya, D. (2022). Analisis Nilai Moral Dalam Cerita Pendek Toa Karya Herumawan Pa: Kajian Semiotik Sastra. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(5), 295-306.
- Fahmy, Z., Pristiwati, R., & Subyantoro, S. (2024). Pembelajaran Menulis Cerpen Berbasis Platform Sastra Siber Di Indonesia: Selera Industri Atau Kebutuhan Seni. *Paedagogia: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan*, 1(15), 46-56.
- Fatthurahman, I. F. (2021). Kemampuan Menyusun Teks Cerpen Dengan Metode Simulasi Melalui Film Nyai Ahmad Dahlan Pada Siswa SD Muhammadiyah 1 Kudus. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(3), 140-152.
- Hasanah, M. (2015). Model cerita fiksi kontemporer anak-anak untuk pengembangan

- kemahirwacanaan siswa kelas 5 sekolah dasar. *LITERA*, 1(11).
- Howard-Sukhil, C. (2024). Twitter & world literature: The development of hashtag communities as a global writing practice. *New Techno Humanities*, 1–11. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.techum.2024.02.001>
- Jaidi, N., Abdullah, Y., Tarasat, S., & Rahman, S. K. (2014). Kesan Penggunaan Perisian iMindMap Dalam Penulisan Karangan Jenis Rencana. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, (134), 389–398. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.04.261>
- Layinah, S., Wendra, I. W., & Yasa, I. N. (2023). Penggunaan Media Wattpad dalam Pembelajaran Daring Menulis Cerita Pendek di SMAN 1 Abiansema. *Jurnal Penelitian Mahasiswa Indonesia*, 3(3), 553–563.
- Maarip, S. (2018). *Penggunaan Aplikasi Writeabout dalam Pembelajaran Menulis Cerpen Bertema Bebas Siswa Kelas IX SMP Waskito Tahun Pelajaran 2021/2022 (Bachelor's thesis)*.
- Nugraheni, L. (2019). Media Sebagai Faktor Determinan Keberhasilan Pembelajaran Folklor Di Sekolah Dasar Kabupaten Pati. *Konferensi Nasional Bahasa Dan Sastra (Konnas Basastra) V*, 161–165.
- Nurdiyantoro, B. (2018). *Teori pengkajian fiksi*. UGM press.
- Oktrifianty, E. (2021). *Kemampuan Menulis Narasi di Sekolah Dasar (Melalui Regulasi Diri, Kecemasan dan Kemampuan Membaca Pemahaman)*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Permatasari, A. A. (2016). Pengaruh Penggunaan Multimedia Powerpoint Terhadap Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *PEDAGOGIA Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(12), 19. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/pedagogia.v12i1.3297>
- Pratiwi, B. A., Sumiyadi, S., & Nugroho, R. A. (2024). Pembelajaran diferensiasi berbasis proyek untuk pengembangan keterampilan menulis cerita pendek di SMP. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 3(10), 2998–3009.
- Pratiwi, S., & Dewi, T. U. (2023). Pemanfaatan Wattpad Sebagai Media Literasi Digital. *Khazanah Pendidikan*, 2(17), 229–236.
- Roysa, M. (2015). Kemampuan Menulis Cerpen Dengan Perlakuan Model Pengajaran Tidak Langsung Dan Model Kooperatif Integratif Pada Siswa Sma Dilihat Dari Tingkat Kemandirian Siswa. *Refleksi Edukatika*, 2(4), 1–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.24176/re.v4i2.418>
- Simanjuntak, N., Naibaho, P., & Arif, S. (2021). *Pemanfaatan wattpad sebagai media pembelajaran menulis cerita pendek. In Prosiding Seminar Nasional PBSI-IV Tahun 2021 Tema: Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia berbasis digital guna mendukung im*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Jakarta: Alfabeta CV.
- Sujarwoko, M. P. (2021). *Analisis Gaya Bahasa Dalam Lirik Lagu Rap Pada Era 2000 Awal*.
- Sutisna, E., Novita, L., & Iskandar, M. I. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi, Informasi, Dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku. *Pedagonal: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 4(1), 01–06.
- Syamsiah, S. (2020). *Hubungan antara Kebiasaan Membaca Berbasis Aplikasi Wattpad dengan Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 11 Kota Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2019/2020*.
- Ulfah, T. A., Wahyuni, E. A., & Nurtamam, M. E. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Permainan Satuan Panjang. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pembelajarannya. Jurusan Matematika*, 3(3), 955–961.

- Utami, S. (2018). Penggunaan media gambar untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA siswa kelas III sekolah dasar. *Primary*, 1(7), 137-148.
- Widiyastuti, N. E., Sanulita, H., Waty, E., Qani'ah, B., Purnama, W. W., Tawil, M. R., ... & Rumata, N. A. (2023). *Inovasi & Pengembangan Karya Tulis Ilmiah: Panduan Lengkap Untuk Penelitian dan Mahasiswa*. PT. Sonpedia Publishing.
- Yin, R. K. (2014). Case Study Research Design and Methods (5th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage. 282 pages. *The Canadian Journal of Program Evaluation*, March 2016. <https://doi.org/https://doi.org/10.3138/CJPE.BR-240>
- Yusuf, Q., Jusoh, Z., & Yusuf, Y. Q. (2019). Cooperative learning strategies to enhance writing skills among second language learners. *International Journal of Instruction*, 1(12), 1399–1412. <https://doi.org/https://doi.org/10.29333/iji.2019.12189a>